

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan temuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Program Pembinaan kompetensi profesional guru sudah ada namun pelaksanaannya masih belum sesuai dengan harapan. Diawali dengan kesepakatan melakukan diskusi untuk menentukan kesulitan yang dirasakan guru. Diskusi melibatkan guru, kepala sekolah, pengawas, koordinator KKG, serta nara sumber dari luar sesuai dengan permasalahan guru dan kesepakatan bersama. Dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai teknik yaitu supervisi, penataran, diskusi antar guru, serta lokakarya. Tetapi proses pelaksanaannya belum sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi guru di lapangan
2. Pembinaan kompetensi profesional guru dalam Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Pembelajaran diawali dengan kesepakatan antara guru dengan kepala sekolah atau pengawas untuk mengamati guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan pedoman supervisi. Pelaksanaan pembinaan menggunakan teknik supervisi kelas, latihan bersama teman sejawat, serta diskusi antara guru, kepala sekolah atau pengawas. Namun demikian, diskusi yang dilakukan masih sangat kurang. Pelaksanaan supervise lebih banyak ke administrasi pembelajaran sedangkan kunjungan kelas sangat kurang.
3. Pembinaan kompetensi profesional guru dalam Evaluasi Pembelajaran diawali dengan diskusi antara guru, kepala sekolah atau pengawas dan dilaksanakan dengan menggunakan teknik kunjungan kelas melalui supervisi kepala sekolah atau pengawas, diskusi serta

pelatihan menyusun instrumen evaluasi. Namun pelaksanaan di lapangan belum sesuai harapan karena tingkat pemahaman guru yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Hendaknya strategi pembinaan yang digunakan dalam pembinaan kompetensi profesional guru dilakukan secara berkesinambungan, agar guru senantiasa mampu mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan serta dapat membuat RPP sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru.
2. Hendaknya proses dan strategi pembinaan kompetensi profesional guru dalam penyusunan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kontinyu, sehingga guru dapat memahami kekurangan dan keunggulan yang dimiliki tentang penguasaan aspek-aspek pembelajaran pada setiap kali pertemuan dalam pembelajaran.
3. Hendaknya proses dan strategi pembinaan kompetensi profesional guru dalam evaluasi pembelajaran utamanya pelatihan penyusunan instrumen evaluasi pada setiap jenis instrumen dilakukan secara kontinyu, sehingga guru-guru dapat meningkatkan kemampuannya terus-menerus.